

KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PEMBERDAYAAN INDUSTRI RUMAH TANGGA MELALUI KEGIATAN
PENYULUHAN USAHA PRODUKSI EMPING KAMPUNG KEDAUNG
KELURAHAN SUKAMAJU KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR
KOTA BANDAR LAMPUNG



Tim Pengabdian Masyarakat:

Ketua: Dra. Sapmaya Wulan, MS. NIDN: 0024085701

Anggota 1: Hepiana Patmarina, SE.,MM. NIDN: 0211016601

Anggota 2: Ardansyah, SE.,MM. NIDN: 0228026501

BANDAR LAMPUNG

Maret 2018



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKUNTANSI STATUS TERAKREDITASI "B" No: 392/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014
MANAJEMEN STATUS TERAKREDITASI "B" No: 437/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 26 Lb. Ratu, Bandar Lampung. Telp. : 701979 – 701463. Fax. 701467

SURAT TUGAS	Nomor Dokumen	FM.SD.FEB.007
	Nomor Revisi	-
	Tgl. Berlaku	Maret 2018
	Nomor Surat	07.a/ST/FE/B-UBL/III/2018
	Halaman	1

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung dengan ini memberi tugas kepada :

1. Nama : **Dra. Supmaya Wulan, M.S.**
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung.
2. Nama : **Hepiana Putmarina, S.E., M.M.**
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung.
3. Nama : **Ardansyah, S.E., M.M.**
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung.

Untuk melaksanakan Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk Pemberdayaan Industri Rumah Tangga Usaha Produksi Emping Kampung Kedung Kelurahan Sukamaju Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Maret 2018.
Waktu : Jam 09.00 WIB s.d. 11.00 WIB
Tempat : Kelurahan Sukamaju Kec. Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 19 Maret 2018
Dekan

Dr. Andala Rama Putra Hurusman, S.E., M.A.Eq.

Halaman Pengesahan

- 1 a. Judul Kegiatan Pamberdayaan Industri Rumah Tangga Melalui Kegiatan Penyelidikan Usaha Produksi Emping Kampung *Kedaung* Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung
- b. Bidang Ilmu Manajemen
- 2 Pelaksana
 - a. Ketua
 - 1) Nama Dra. Sapmaya Wulan, MS.
 - 2) Jenis Kelamin Perempuan
 - 3) NIDN 0024085701
 - 4) Jabatan Fungsional Lektor Kepala
 - 5) Program Studi Manajemen
 - 6) No. HP 0811798834
 - b. Anggota Tim (1)
 - 1) Nama Hepiana Patmarina, SE.,MM.
 - 2) NIDN 0211016601
 - 3) Perguruan Tinggi Universitas Bandar Lampung
 - c. Anggota Tim (2)
 - 1) Nama Ardiansyah, SE.,MM.
 - 2) NIDN 0228026501
 - 3) Perguruan Tinggi Universitas Bandar Lampung
 - d. Waktu Pengabdian bulan Maret 2018
 - e. Jumlah Mahasiswa 5 orang
 - f. Staf Pendukung 1 orang
- 3 Lokasi Pengabdian Usaha Produksi Emping Kampung Kedaung Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung
- 4 Biaya Pengabdian Rp.5.000.000,-
- 5 Sumber Dana Mandiri



Dr. Andala R. Putri Barusman, SE.,M.A.,Ec.
NIP. 197409252005011002

Menyetujui

Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat.

Dr. Hendri Duman, SE.,MM.

Bandar Lampung, 2 Agustus 2018
Ketua Pelaksana,

Dra. Sapmaya Wulan, MS.
NIDN: 0024085701



SURAT KETERANGAN

Nomor : 122 / S.Ket / LPPM / VIII / 2018


Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

1. a. N a m a : Sapriya Wulan
b. Jabatan : Dosen Tetap FEB UBL (Ketua Tim Pengabdian Masyarakat)
c. NIDN : 0024085701
2. a. N a m a : Hepiana Pamarina
b. Jabatan : Dosen Tetap FEB UBL (Tim Pengabdian)
c. NIDN : 0211016601
3. a. N a m a : Ardansyah
b. Jabatan : Dosen Tetap FEB UBL (Tim Pengabdian)
c. NIDN : 0228026501

Telah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul :

"Pemberdayaan Industri Rumah Tangga Melalui Kegiatan Penyuluhan Usaha Produksi Emping Kampung Kedung Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 09 Agustus 2018
Kepala LPPM-UBL

Dr. Hendri Dunan, SE.,M.M

Tembusan:

1. Rektor UBL (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Ringkasan

Permasalahan utama yang dihadapi industri rumah tangga produksi emping yaitu belum memiliki perencanaan bisnis yang jelas sehingga target dan sasaran usaha belum memiliki arah kepada pengembangan bisnis yang lebih mapan; belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan usaha emping; belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen usaha emping; belum memiliki pengetahuan dan keterampilan organisasi usaha bersama dan kurang memiliki modal kerja untuk mengembangkan bisnis emping.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelatihan dan penyuluhan ini adalah sebagai berikut: meningkatkan pemahaman mitra tentang rumusan dan manfaat perencanaan bisnis (business plan) serta dihasilkan dokumen perencanaan bisnis sebagai rencana pengembangan usaha baik dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang; meningkatkan motivasi berwirasusaha mitra baik secara individu maupun kelompok; meningkatkan pemahaman mitra tentang manajemen usaha terutama yang berkaitan dengan optimalisasi manajemen sumber daya manusia. Peserta memiliki pengetahuan tentang model pembagian tugas dan kewenangan dalam menjalankan usaha bisnis; meningkatkan pemahaman mitra tentang manajemen keuangan sebagai bentuk keluarannya adalah laporan keuangan usaha yang lengkap; meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam membuat media promosi dan strategi pemasaran. Dihasilkan model media promosi baik cetak maupun media di internet; meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra dalam mengembangkan jaringan usaha untuk kepentingan pendanaan, produksi, maupun pemasaran.

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah memberdayakan kelompok industri rumah tangga produksi emping melalui: Pelatihan kepada anggota kelompok dalam aspek administrasi usaha, pelatihan pemasaran, dan pelatihan organisasi kelompok usaha.

Kata Kunci: Industri Rumah Tangga Produksi Emping

PRAKATA

Bismillahirrohmanirrohim.

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Alloh SWT., karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah kami dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul: Pemberdayaan Industri Rumah Tangga Melalui Kegiatan Penyuluhan Usaha Produksi Emping Kampung Kedaung Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung.

Besar harapan kami, kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi masyarakat, khususnya para ibu-ibu yang memproduksi emping di Kampung Kedaung Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung.

Kami menyadari bahwa tak ada gading yang tak retak, oleh karenanya, kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk lebih sempurnanya kegiatan ini sangat kami harapkan.

Bandar Lampung, Maret 2018

Tim.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
Bab 1. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Analisis SWOT pada Usaha Emping	1
Bab 2. Target dan Luaran	
2.1 Target Program	2
2.2 Luaran Program	3
Bab 3. Metode Pelaksanaan	
3.1 Metode Pendekatan	4
3.2 Metode Pelaksanaan	4
3.3 Prosedur Kerja	5
3.4 Rencana Kegiatan	6
Bab 4. Kelayakan Perguruan Tinggi	9
Bab 5. Hasil dan Luaran yang Dicapai	10
A. Hasil Program	10
B. Luaran yang Dicapai	11
Bab 6. Kesimpulan dan Saran	14
6.1 Kesimpulan	14
6.2 Saran	14
Daftar Pustaka	15
Lampiran:	

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1	Rencana Capaian Luaran	3
2	Jadwal Pelatihan Perencanaan Bisnis	7
3	Jadwal Pelatihan Manajemen	8
4	Kualifikasi Tim dan Tanggung jawab pada PKM	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang

Dengan melihat perkembangan zaman yang semakin modrn sekarang ini kebutuhan manusia makanan semakin meningkat karena jumlah manusia yg semakin banyak jumlahnya manusia membutuhkan makanan yang murah dan sehat serta bergizi untuk memenuhi tingkat kebutuhan pangan yg tinngi.kesempatan bagi kami untuk membuat usaha kecil (ringan) dengan banyak orang yang suka makan-makanan kecil, terutama untuk anak anak umuran sekolah.

B. ANALISIS SWOT PADA USAHA EMPING

1. STREGHT (KEKUATAN)

Kuatan usaha emping ini terletak pada jenis nya yg belum banyak di buat oleh umum. Serta memiliki tiga farina rasa yang berbeda dan tersedia dengan harga yang tidak mahal.

2. WEAKNES (KELEMAHAN)

Karena dalam proses pembuatanya di goreng produk ni kurang baik dan kurang bertahan lama saat hujan atau musim dingin

3. OPOURTUNITY (PELUANG)

Produk ini mudah untuk di pasarkan terutama pada sekolah sekolah karena anak usia sekolah kebanyakan menyukai jajanan yg berbentuk kripik dengan rasa unik.

4. TREATH (ANCAMAN)

Emping adalah makanan yang mudah di buat namun belum banyak yang mengetahui caranya namun tidak menutup kemungkinan aka nada pesaing dengan menggunakan teknologi yang lebih canggih.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target Program

Adapun target yang ingin dicapai dalam program ini adalah:.

(1) Target Pelatihan Produksi Emping yang Baik dan Higenis

Target pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam proses produksi emping yang baik dan higienis kepada dua kelompok yang terdiri dari 10 anggota pengrajin emping. Pelatihan yang dilakukan ini juga dilengkapi dengan kunjungan ke tempat usaha emping yang sudah berjalan dan berhasil, diharapkan akan menambah tingkat keberhasilan pengrajin tersebut.

(2) Target Pelatihan Administrasi dan Manajemen

Target pelatihan ini adalah diikuti oleh 10 peserta dari kelompok pengrajin emping. Target materi pelatihan adalah mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang manajemen usaha emping dan pengelolaan usaha, yang meliputi pengelolaan keuangan usaha, produksi, dan pemasaran

.(3) Target Organisasi Kelompok Usaha Bersama

Target kegiatan ini adalah terbentuknya satu organisasi kelompok pengrajin bersama dari kelompok pengrajin emping yang baik. Secara materi pelatihan ditargetkan untuk mencapai keberlanjutan kelompok pengrajin bersama dan lebih banyak yang terlibat serta lebih banyak meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

(4) Target Pendampingan

Target pendampingan pengrajin emping adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepada 10 peserta, baik dari mitra 1 maupun mitra 2 dalam pengelolaan usaha emping secara keseluruhan.

2.2 Luaran Program

Adapun luaran yang ingin dicapai dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Capaian Luaran:

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah di jurnal Manajemen dan	Ada
2	Publikasi pada media masa on-line	Ada
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Ada
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan,	Ada
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	Tidak Ada
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Tidak Ada
3	Inovasi baru TTG	Ada
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Draf
5	Buku ber ISBN	Tidak Ada

BAB. III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang akan dipakai dalam mencapai tujuan untuk memberdayakan kelompok pengrajin emping adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan penyuluhan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anggota kelompok pengusaha.
2. Pendekatan studi banding dengan mengajak peserta pelatihan mengunjungi ke tempat usaha emping yang sudah berkembang dan berhasil untuk meningkatkan wawasan dan manajemen usaha emping.
3. Pendekatan pendampingan kepada pengrajin emping di Kelurahan Suka Maju, Kecamatan Teluk Betung Timur dalam usaha produksi dan pemasaran emping.

Kontribusi Mitra Usaha

Mitra usaha PKM ini adalah kelompok pengrajin emping Widuri 1 dan pengrajin emping

Widuri 2. Bentuk partisipasi yang dilakukan oleh mitra adalah :

1. Hadir dan aktif dalam FGD sehingga memudahkan dalam pembuatan dan perumusan masalah serta solusi yang diharapkan mitra
2. Hadir penuh dan aktif dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh pengusul PKM.
3. Menyiapkan semua kebutuhan untuk produksi emping
4. Menyiapkan semua kebutuhan untuk pemasaran emping
5. Memasarkan hasil produksi emping.
6. Saling memberikan kontribusi dalam organisasi kelompok usaha bersama

3.2 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk mendukung realisasi PKM adalah :

- a. Mengadakan pertemuan dengan mitra untuk membicarakan masalah yang terjadi pada mitra dalam pengelolaan bisnis pengrajin emping;
- b. Mengadakan pertemuan untuk menggali masalah-masalah prioritas usaha, untuk dicarikan solusinya;
- c. Berdasarkan hasil pembicaraan bersama dengan mitra, masalah prioritas yang menyangkut pengelolaan bisnis usaha emping adalah mitra belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan pengrajin emping, belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen pengusaha emping, belum memiliki pengetahuan dan keterampilan organisasi usaha Bersama, belum melakukan administrasi keuangan, baik uang keluar maupun uang yang masuk. Padahal, pada pengelolaan bisnis, pengadministrasian keuangan menjadi prioritas utama agar pengusaha mampu menjaga kelangsungan hidup dan mengembangkan usahanya.

3.3. Prosedur Kerja

3.3.1 Prosedur Kerja Kelompok Usaha Emping

1. Setiap anggota Kelompok dari Mitra Pengrajin Emping akan mengikuti penyuluhan dan pelatihan bisnis untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan wawasan sebagai dasar untuk perkembangan pengrajin emping dimasa yang akan datang.
2. Berdasarkan hasil penyuluhan dan pelatihan maka diharapkan seluruh peserta pelatihan menerapkan pengetahuan dan keterampilan bisnis guna kemajuan pengrajin emping yang mereka jalankan dengan sebaik mungkin sehingga akan berhasil

3. Pengrajin emping memproduksi secara berkelompok dengan menggunakan peralatan sederhana.
4. Produk yang telah dihasilkan selanjutnya akan dijual dengan cara: di Pasar Tradisional; konsumen langsung datang membeli di tempat produksi; atau dijual kepada pedagang pengumpul dengan cara mengambil ditempat produksi.

3.3.2 Prosedur Kerja Aspek Manajemen

1. Setiap anggota kelompok akan membuat catatan usahanya secara tertulis, termasuk catatan harian dalam usahanya.
2. Catatan tersebut menjadi dasar dalam konsultasi dengan pendamping dan penyuluh pertanian serta diskusi dengan anggota lainnya
3. Akan diadakan pertemuan rutin dengan sesama anggota dan pendamping atau penyuluh pertanian untuk dapat saling membantu
4. Anggota secara bersama akan membuat rencana program untuk kelompok usaha bersama sesuai prinsip manajemen yaitu adanya *transparansi, accuntabiliy, dan capabiliy*.

3.3.3 Prosedur Kerja Perguliran Dana Kelompok Usaha Bersama

Perguliran dana kelompok pengrajin emping

1. Setiap pengrajin emping setiap bulan maksimal tanggal 5 bulan berjalan, harus setor sebanyak Rp.100.000,- kepada Bendahara Kelompok Usaha Bersama.
2. Dana tersebut akan digunakan untuk dana bergulir kepada anggota berikutnya sebesar Rp.50.000,-. Dengan dana Rp.50.000,- x 10 orang anggota, maka akan terkumpul dana Rp.500.000,- setiap bulan. Selama 2 bulan akan terkumpul dana sebanyak Rp.500.000,- x 2 = Rp.1.000.000,- Dana inilah yang

akan digulirkan kepada anggota ke 11 dan seterusnya secara berkelanjutan sebagai modal usaha emping.

3. Dana yang sebesar Rp.50.000,- akan digunakan sebagai tabungan Kelompok Usaha Bersama sebagai kontribusi setiap pengusaha kepada organisasi kelompok usaha. Dana ini akan digunakan untuk pengembangan organisasi. Setiap bulan akan terkumpul dana sebesar Rp.50.000,- x 10 orang = Rp.500.000,-

3.4 Rencana Kegiatan

Persiapan pelaksanaan program

Setelah proposal PKM ini disetujui oleh Dikti, maka segera akan dilakukan persiapan pelaksanaan program pengabdian masyarakat dengan rencana kegiatan dalam tahapan persiapan adalah :

1. Tim pengusul akan datang ke lokasi pelaksanaan PKM di kelurahan Suka Maju, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung.
2. Tim pengusul akan mengumpulkan seluruh anggota kelompok pengrajin emping, bertempat di Kelurahan Suka Maju, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung.
3. Tim pengusul akan menjelaskan dan memimpin diskusi tentang langkah kerja pelaksanaan program ini

Langkah persiapan tersebut adalah :

1. Ketua kelompok pengrajin emping mengumpulkan anggota kelompok pengrajin emping di Kelurahan Suka Maju, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung.
2. Memastikan tempat pelatihan di kelurahan Suka Maju, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung dengan meminta ijin penggunaan balai pertemuan kepada lurah.
3. Memastikan tempat kunjungan lapangan ke tempat pengrajin emping yang sudah sukses

4. Persiapan mengadakan pelatihan dengan mempersiapkan materi pokok dan narasumber

Setelah dana dicairkan oleh Dikti dan diterima oleh Ketua Pengusul PKM maka akan segera dilaksanakan seluruh program pengabdian masyarakat yaitu :

Menyelenggarakan Pelatihan Perencanaan Bisnis Pengrajin Emping dengan jadwal berikut :

Tabel 2. Jadwal Pelatihan Perencanaan Bisnis

No	Pokok Materi	Jadwal Pelatihan	Narasumber
1	Perencanaan Produksi.	08.00 - 09.00 Wib	Sapmaya Wulan, SE., MS.
2	Pelatihan Pembuatan Emping Secara Benar	09.00 - 10.00 Wib	Rohimah
3	Pelatihan Administrasi Pengelolaan Usaha	10.00 - 11.00 Wib	Ardansyah, SE.,MM.
4	Pelatihan Pemasaran	11.00 - 12.00 Wib	Hepiana Patmarina, SE.,MM.
5	Kunjungan ke Pengusaha Keripik Yang Sudah Berhasil	13.00 -15.00 Wib	Hasiah

Menyelenggarakan Pelatihan Manajemen dengan jadwal sbb:

Tabel 3. Jadwal Pelatihan Manajemen

No	Pokok Materi	Jadwal Pelatihan	Narasumber
1	Perencanaan Usaha	08.00 - 09.00 Wib	Rohimah
2	Adminisrasi Usaha	09.00 - 10.00 Wib	Sapmaya Wulan, SE., MS.
3	Monitoring dan Evaluasi	10.00 - 11.00 Wib	Hepiana Patmarina,
4	Pemasaran Hasil Usaha	11.00 - 12.00 Wib	Ardansyah, SE.,MM
5	Menjadi Pengusaha	13.00 -15.00 Wib	Hasiah

Kontribusi Mitra Usaha

Mitra dalam PKM ini adalah kelompok pengrajin emping. Bentuk partisipasi yang dilakukan oleh mitra adalah :

1. Hadir dan aktif dalam musyawarah sehingga memudahkan dalam pembuatan dan perumusan masalah serta solusi yang diharapkan mitra.
2. Hadir penuh dan aktif dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh pengusul PKM.
3. Menyiapkan semua kebutuhan untuk pelatihan bisnis emping.
4. Memasarkan hasil produksi emping.
5. Saling memberikan kontribusi dalam organisasi kelompok usaha Bersama

BAB. IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Tabel 4. Kualifikasi Tim dan Tanggung jawab pada PKM

No	Nama Tim	Kualifikasi	Tugas dalam PKM
1.	Dra. Sapranya Wulan, MS.	Evaluasi Proyek	Analisis Kelayakan Usaha
2.	Hepiana Patmarina, SE.,MM.	Manajemen Risiko	<i>Quality control</i>
3.	Ardansyah, SE., MM.	Manajemen	Sistem Pengelolaan

Tim pengusul terdiri dari tiga orang dengan bidang keahlian yang berbeda-beda yaitu ahli dalam bidang pengelolaan keuangan; ahli dibidang kelayakan usaha; ahli di bidang manajemen risiko; serta ahli di bidang periklanan, sehingga dengan keahlian dan kompetensi masing-masing sangat sesuai untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pengrajin emping.

Ketua pengusul dengan keahlian dibidang studi kelayakan bisnis, sangat sesuai untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan kelayakan suatu usaha. manajemen keuangan sangat kompeten untuk melakukan tranfer pengetahuan dibidang pengelolaan keuangan yang mencakup bagaimana mengadminstrasikan dana masuk, bagaimana mengadminstrasikan dana keluar, serta bagaimana mengadminstrasikan pengambilan pribadi (prive).

Anggota tim dengan keahlian dibidang sistem pengelolaan usaha sangat kompeten untuk melakukan tranfer pengetahuan dibidang pengelolaan usaha yang mencakup bagaimana merencanakan usaha, mengorganisasikan baik bahan baku, tenaga kerja dan sumber daya lainnya, serta monitoring dan evaluasi usaha. Pengalaman di bidang yang menangani permasalahan-permasalahan usaha dimungkinkan dapat mengembangkan usaha pengrajin emping.

Anggota tim dengan keahlian dibidang manajemen keuangan sangat kompeten untuk melakukan tranfer pengetahuan dibidang pengelolaan keuangan

yang mencakup bagaimana mengadministrasikan dana masuk, dana keluar, serta pengambilan pribadi (prive). Pengalaman di bidang yang menangani permasalahan-permasalahan usaha dimungkinkan dapat mengembangkan usaha emping.

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil Program

Guna mengembangkan ke ragaman kuliner serta memperkenalkan makanan berbahan tangkil yg kurang di kenal maka perlu adanya gagasan yang lebih luas, bermutu dan bermanfaat serta berkualitas tinggi yaitu dengan memanfaatkan hasil pertanian yang berupa tangkil dan mengolahnya menjadi emping.

1. Mengapa usaha emping di butuhkan

Secara geografis Indonesia merupakan negara agraris, tanah yang subur dengan hamparannya yang hijau. Hal tersebut sangat mendukung Indonesia untuk meningkatkan hasil produksi hasil pertanian. Namun hasil produksi bisa berkualitas rendah karena adanya pengaruh krisis perekonomian yang menurun. Maka untuk menjaga agar kualitas dan komoditas hasil pertanian (tangkil) tetap tinggi maka perlu adanya pengolahan pemanfaatan hasil yang lebih luas dan kaya akan ide-ide atau gagasan baru salah satunya yaitu dengan menolahnya menjadi produk emping yang berkualitas.

2. Kendala atau masalah yang harus di pecahkan

Untuk mewujudkan hal tersebut dalam pengembangan dan peningkatan produk usaha emping menjadikannya suatu produk yang berkualitas dan berkomoditas tinggi, kami terkendala dengan pembiayaan atau modal. Untuk itu kami sangat butuh bantuan dari donatur atau investor dalam hal permodalan.

3. Tujuan dari usaha dari pembuatan kripik pisang yaitu

- Menciptakan lapangan pekerjaan
- Sebagai media mencari keuntungan
- Untuk memenuhi kebutuhan konsumen
- Mewujudkan kemampuan dalam berwirausaha.
- Untuk meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- Memberdayakan semangat dan kemampuan kewirausahaan di kalangan masyarakat dan mahasiswa yang mampu diandalkan dalam berwirausaha.

4. Manfaat utama dari pembuatan emping yaitu

Dengan adanya industri usaha emping ini masyarakat dan siswa memiliki kesempatan/ peluang untuk berwirausaha dan ketrampilan tersendiri dan kemudian bisa meningkatkan produksi emping sehingga usaha ini semakin berkembang dan pendapatan semakin meningkat. Terpenuhi kebutuhan masyarakat sekitar dan siswa baik dalam segi ekonomi dan lapangan kerja.

B. Luaran yang Dicapai

Indikator keberhasilan dari pembuatan emping yaitu :

1) Aktifitas masyarakat.

Aktivitas perekonomian mahasiswa dalam usaha industri pembuatan emping direspon oleh masyarakat luas. Mudah-mudahan dengan adanya program usaha pembuatan emping ini dapat menjadi contoh bagi masyarakat sekitar khususnya bagi mahasiswa yang bergerak dalam usaha pembuatan kripik (emping).

2) Kebutuhan pasar.

Terhadap kebutuhan pangan di masyarakat terus meningkat. Bagi masyarakat produk emping merupakan produk yang memiliki ciri khas tersendiri mulai dari rasa, penampilan dan bahan..

3) Tenaga pengelola.

Untuk usaha pembuatan emping ini dikelola oleh tenaga terampil yaitu sekelompok ibu rumh tangga dan dalam pengerjaannya sudah menjadi keahlian mereka.

4) Kelebihan usaha emping :

- Nutrisi tidak hilang, karena digoreng pada suhu rendah (80-85oC)
- Warna tidak berubah dan tidak gosong.
- Kripik renyah dan nikmat.
- Tersedia dalam tiga farina rasa.

5). Bahan-bahan pembuatan produk

Alasan kami memilih emping.

- Bahan baku mudah di peroleh :
- Bahan baku :
- Tangkil.
- Penyedap rasa
- Belum banyak pesaing.
- Pasar terbuka lebar.
- Proses produksi dan pengolahan tidak susah.

6). Langkah membuat :

- Tangkil matang yang sudah di kupas kulitnya di sangrai 3 menit.
- Di Kupas kulit kerasnya dan di pukul biji tangkil pada alas plastik menjadi gepeng.
- Di Jemur sebentar hingga mengering.
- Lalu digoreng pada minyak panas.
- Setelah itu dicampurkan dengan penyedap rasa (manis, pedas, gurih)
- Di kemas sesuai takaran harga.

7). Peralatan

- Wajan penyangrai
- Alas dan alat pukul
- Kompor Gas
- penggorengan

8). Modal Awal ::

<input type="checkbox"/> Pembuatan Merk	Rp. 100.000
<input type="checkbox"/> Kompor Gas	Rp. 500.000
<input type="checkbox"/> Alas dan pemukul	RP. 2.50.000
<input type="checkbox"/> Penjepit plastik	Rp. 500.000
<input type="checkbox"/> Minyak goreng	Rp 150.000
Total Modal Awal	Rp. 3.750.000

9). Modal perminggu

- Pengurusan surat izin
- Packing biaya Rp. 30.000
- Bahan baku :
- Tangkil kupasan 20 kg Rp. 100.000
- penyedap rasa Rp. 10.000
- Transportasi biaya Rp. 100.000
- Tenaga kerja :
- 2 orang Rp. 100.000

10). Pengeluaran perbulan ;

- Rincian perminggu:
 - o Bahan baku Rp. 100.000/minggu
 - o Transportasi Rp. 100.000/minggu
 - o Packing Rp. 30.000/minggu
 - o Karyawan 2 orang Rp. 100.000/minggu
 - o Total Rp. 330.000/minggu
 - o Jadi pengeluaran perbulan = 4 x 330.000 =Rp 1.320.000
 - o (Pengeluaran perbulan+ Modal awal)
(Rp.1.320.000+ Rp.3.750.000) =Rp.5.070.000
 - o Jadi pengeluaran modal awal Produksi adalah =Rp.5.070.000

11). Pemasukan :

- Emping jadi 50 bungkus/hari
- Minimal 350 bukngkus/minggu
- Harga per bungkus Rp 2.000
- Jadi julmah pemasukan = jmlh keripk x harga
350 bks x 2.000 = Rp. 7.00.000/ Minggu
- jadi pendaptan perbulan = 4 x 700.000 = Rp 2.800.000
- Keuntungan:
 - Keuntungan perbulan = (pemasukan / bulan – pengeluaran/bulan)
 - = (Rp 2.800.000 – Rp 1.320.000)
 - = Rp 1.480.000

BAB VI.

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian berupa pemberdayaan industri rumah tangga melalui kegiatan penyuluhan usaha produksi emping kampung kedaung kelurahan sukamaju kecamatan teluk betung timur kota bandar lampung.
2. Dengan dilakukannya pelatihan bisnis diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk perkembangan usaha dan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok.
3. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut selanjutnya akan ditulis juga dalam bentuk artikel karya ilmiah yang akan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah pengabdian masyarakat.

6.2 SARAN-SARAN

1. Perlu adanya kegiatan monitoring dan pengawasan dari pemerintah khususnya dinas UKM dan Koperasi agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan serta dapat berkembang.
2. Perlu pendampingan secara berkelanjutan baik untuk produksi, pemasaran dan administrasi pembukuan.

DAFTAR PUSTAKA

<http://empingmelinjo.web.id/>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Emping>

<http://www.bengkulukota.go.id/v2/?p=587>

<http://eemoo-esprit.blogspot.com/2012/08/kandungan-gizi-emping-melinjo.html>

<http://anekakeripikmalang.com/2012/10/04/emping-melinjo/>



**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR
KELURAHAN SUKAMAJU**

Jalan Laks. RE. Martadinata Sukamaju No. 30 Kota Bandar Lampung Kode Pos 35236

DAFTAR HADIR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Maret 2018
Waktu : 09.00 s.d. selesai
Tempat : Kelurahan Sukamaju Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung
Acara : Membahas Pemberdayaan Kelompok Industri Rumah Tangga Usaha Emping di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung

NO	NAMA	Jabatan/ Pekerjaan	Tanda Tangan
1	Rosita		1.
2	Rusriwati		2.
3	Hj. MAB SAROH		3.
4	Amelia		4.
5	HANAN		5.
6	SURAH		6.
7	SANTUNAH		7.
8	Ningsih		8.
9	Hasanah		9.
10	Mardiyah		10.
11	Hamidah		11.
12			12.
13			13.
14			14.
15			15.

Bandar Lampung, 22 Maret 2018

LURAH SUKAMAJU
Hj. S A B I H A . A S . B A
NIP. 19641028 198101 2 001



**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR
KELURAHAN SUKAMAJU**

Jalan Laks. RE. Martadinata Sukamaju No. 30 Kota Bandar Lampung Kode Pos 35236

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 530 / 28 / VI.57 / III / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Lurah Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung, dengan ini menerangkan bahwa :

1. N a m a : Dra. Sapmaya Wulan, MS.
Jabatan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung
2. N a m a : Hepiana Patmarina, SE., MM.
Jabatan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung
3. N a m a : Ardansyah, SE., MM.
Jabatan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung

Telah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk Pemberdayaan Industri Rumah Tangga Usaha Produksi Emping Kampung Kedaung Kelurahan Sukamaju Kecamatan Telukbetung Timur Bandar Lampung. kegiatan ini telah dilaksanakan pada :

- Hari/ Tanggal : Kamis, 22 Maret 2018
Waktu : Pukul 09.00 – 11.00 Wib
Tempat : Kelurahan Sukamaju Kecamatan Telukbetung Timur
Kota Bandar Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : BANDAR LAMPUNG
PADA TANGGAL : 27 MARET 2018





